

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perilaku memangsa semut rangrang (*Oecophylla smaragdina* Fab.) terhadap hama ulat daun tanaman mangga, dapat disimpulkan bahwa perilaku memangsa semut rangrang memiliki beberapa tahapan, dimulai dari tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Dari tiga spesies hama ulat daun pada uji preferensi dalam kotak sampel uji hanya hama ulat daun spesies *Arctornis* sp. yang diserang oleh semut rangrang. Pada uji mortalitas hama ulat daun yang dilakukan pada tiga kotak sampel uji didapatkan jumlah kematian sebanyak 75%, 75%, dan 50%. Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu materi ajar pada mata kuliah Entomologi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi ajar mata kuliah Entomologi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Perilaku memangsa *Oecophylla smaragdina* Fab. dapat dimanfaatkan untuk menekan penggunaan pestisida kimia sebagai pengendali serangan hama ulat daun pada tanaman mangga.

5.3 Saran

Semut rangrang sangat berpotensi sebagai pengendali hama alami pada tanaman mangga karena sifatnya yang agresif dalam menjaga daerah teritorinya.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa dengan melihat perilaku memangsa semut rangrang pada kotak sampel uji hanya menyerang beberapa hama ulat daun, dikarenakan banyak faktor seperti lingkungan baru dan juga jumlah individu semut rangrang yang sedikit, karena sejatinya semut rangrang hidup berkoloni dan saling bekerja sama. Berdasarkan hal tersebut penulis memberikan sarana pada pihak-pihak yang terkait untuk melakukan penelitian lanjutan dalam skala yang lebih besar untuk mengetahui kemampuan memangsa semut rangrang terhadap spesies hama ulat daun yang lebih banyak dan dalam skala besar.